

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang penulis lakukan, dalam percakapan antar anggota dalam acara variety show SKZ CODE, disimpulkan terdapat 11 dari 16 Tindak tutur Perlokusi menurut Geoffrey Leech, diantaranya yaitu: Membuat lawan tutur tahu (*bring hearer to learn that*), menipu (*deceive*), menjengkelkan (*irritate*), menakuti (*frighten*), menyenangkan (*amuse*). membuat lawan tutur melakukan sesuatu (*get hearer to do*), mengilhami (*inspire*), mengesankan (*impress*), membuat lawan tutur berpikir tentang (*get hearer to think about*), mempermalukan (*embarrass*), menarik perhatian (*attract attention*).

Bentuk Tindak tutur Perlokusi Membuat lawan tutur tahu (*bring hearer to learn that*) sebanyak 2 data, membujuk (*persuade*) 0 data, menipu (*deceive*) sebanyak 2 data, mendorong (*encourage*) sebanyak 0 data, menjengkelkan (*irritate*) sebanyak 1 data, menakuti (*frighten*) sebanyak 2 data, menyenangkan (*amuse*) sebanyak 7 data, membuat lawan tutur melakukan sesuatu (*get hearer to do*) sebanyak 4 data, mengilhami (*inspire*) sebanyak 1 data, mengesankan (*impress*) sebanyak 3 data, mengalihkan perhatian (*distract*) sebanyak 0 data, membuat lawan tutur berpikir tentang (*get hearer to think about*) sebanyak 2 data, melegakan ketegangan (*relieve tension*) sebanyak 0 data, memalukan (*embarrass*) sebanyak 3 data, menarik perhatian (*attract attention*) sebanyak 1 data, membosankan (*bore*) sebanyak 0 data. Sehingga total keseluruhan data yang memiliki Tindak Tutur perlokusi dalam *Variety show SKZ CODE* berjumlah sebanyak 28 data.

4.2 Saran

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis tindak tutur perlokusi dari acara *Variety show SKZ CODE* berdasarkan teori dari seorang ahli pragmatik yaitu *Geoffrey Leech* yang merujuk pada bukunya yang berjudul “*Principle of Pragmatics*”

Saran penulis bagi para peneliti lain yang akan meneliti dengan topik serupa yaitu :

- Bandingkan penggunaan tindak tutur perlokusi *SKZ CODE* dengan *variety show* lainnya. Hal ini dapat digunakan untuk menemukan pola linguistik dan perbedaan antara berbagai jenis acara TV.
- Untuk menyempurnakan analisis, terapkan teori pragmatis selain teori *Geoffrey Leech*. Sudut pandang yang berbeda mengenai efek perlokusi mungkin dapat diperoleh, misalnya, dari gagasan *John Searle* tentang “tindak tutur” dan “kondisi kepuasan”.
- Untuk mendukung temuan penelitian, terapkan teknik analisis data yang lebih kompleks seperti analisis statistik.